

## **BAB I**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Tujuan mencari keuntungan tersebut menuntut tiap-tiap perusahaan untuk dapat menjalankan strategi tertentu dan kebijakan-kebijakan tertentu sehingga tetap bersaing dan tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman yang demikian pesat. Selain itu, keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Adapun tujuan perusahaan menurut (Assauri, 1999:125) secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berproduksi dengan sukses.
2. Berproduksi secara ekonomi.
3. Berproduksi dengan dapat menyelesaikan pembuatan barang dan jasa tepat pada waktunya dan menyerahkannya.
4. Berproduksi dengan harapan memperoleh keuntungan.

Tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai bila setiap perusahaan menjalankan berbagai fungsi keuangan atau pembelanjaan, pemasaran, personalia, produksi dan administrasi akuntansi. Semua fungsi itu bisa berjalan dengan baik jika diterapkan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan yang baik pada setiap bidang atau lini perusahaan.

Pengelolaan yang optimal pada perusahaan akan menghasilkan efisien dan efektifitas yang tinggi dalam berproduksi. Efisien dan efektifitas dalam

produksi akan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh keuntungan sehingga bisa mengembangkan usahanya.

Seiring dengan era globalisasi dan mulai berkembangnya perdagangan bebas di hampir seluruh kawasan didunia maka tingkat persaingan dalam memasarkan produk-produk industri semakin tinggi. Pesaing tidak cuma datang dari dalam negeri, namun juga pesaing-pesaing mancanegara dengan berbagai keunggulan kompetitif yang dimilikinya. Disisi lain pasarpun semakin luas dan terbuka lebar.

Proses produksi yang dilaksanakan perusahaan akan berpengaruh pada kualitas produk yang dihasilkan, sehingga fungsi produksi dalam perusahaan menjadi sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Fungsi perencanaan dan pengawasan yang tepat akan dicapai hasil yang maksimal.

Peranan perencanaan dan pengawasan produksi yang mengkoordinasi tahapan-tahapan produksi tersebut pada perusahaan batik Adi Busana sangatlah penting. Peranan perencanaan dan pengawasan produksi itu untuk menjamin ketepatan penyelesaian produk serta sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan pembeli ataupun pemesan.

Adi Busana merupakan sebuah perusahaan perorangan yang salah satu unit usahanya bergerak dalam industri batik. Sebagai suatu perusahaan yang melaksanakan proses produksi berdasar pesanan maupun pemasaran ke konsumen, maka ketepatan waktu dalam penyelesaian produk sangatlah penting. Perusahaan perlu mengetahui lamanya proses produksi dan menentukan jumlah produksi yang akan diproduksi agar pesanan bisa

dipenuhi tepat pada waktunya dan juga produk batik akan lebih cepat untuk dipasarkan ke konsumen. Salah satu tujuan yang diharapkan perusahaan batik disini adalah berproduksi dengan dapat menyelesaikan pembuatan batik dengan tepat waktu, hal tersebut berkaitan dengan efisien waktu kerja dalam proses produksi. Agar proses produksi dapat selesai tepat pada waktunya, maka perusahaan perlu menyusun suatu jadwal kegiatan produksi yang dinamakan scheduling. Menurut Handoko (1995:140) “Scheduling adalah suatu kegiatan perencanaan penjadwalan waktu dan urutan penggunaan sumber daya fisik dan manusia serta kegiatan-kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan”.

Adanya scheduling produksi yang telah direncanakan oleh perusahaan maka fungsi pengawasan produksi akan mudah dilaksanakan. Scheduling akan mengakibatkan diketahuinya penyimpangan dan efisiensi waktu, antara waktu penyelesaian yang telah direncanakan dengan waktu penyelesaian yang sesungguhnya yang dilakukan oleh karyawan dalam proses produksi perusahaan. dalam kegiatan scheduling produksi, adanya penentuan waktu produksi memberi peluang waktu bagi perusahaan. Kegiatan scheduling diadakan untuk dapat mengoptimalkan produktivitas dari karyawan sehingga perusahaan dapat mempergunakan dengan seefisien mungkin waktu yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan scheduling digunakan teknik analisis network dengan metode pert atau CPM, yang merupakan suatu alat dalam penyusunan perencanaan, penjadwalan, serta pengawasan penyelesaian produksi dengan

waktu dan biaya yang efisien. Menurut (Handoko, 1995 : 401) bahwa dengan analisis network dapat digambarkan jaringan kerja atau urutan kegiatan – kegiatan tertentu yang harus dijalankan dan dibatasi oleh waktu. Penyimpangan maupun kesalahan yang muncul serta kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana dapat dilihat dan dihindari sedini mungkin, sehingga dapat mengurangi resiko yang dapat merugikan perusahaan. Teknik analisis network juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam laporan kemajuan produksi dan waktu penyelesaian produksi. Dengan teknik analisis network dapat dilihat apakah kegiatan mengalami keterlambatan atau mendahului rencana yang telah ditentukan. Perusahaan nantinya dapat mengetahui jangka waktu efektif untuk menyelesaikan tiap – tiap pekerjaan, sehingga diketahui jangka waktu efektif untuk menyelesaikan tiap – tiap pekerjaan, sehingga diketahui berapa besar efisien waktu, tenaga kerja, bahan, alat dan biaya yang dibutuhkan untuk penyelesaian kegiatan produksi.

Berdasar uraian di atas penting scheduling produksi sebagai perencanaan dan pengawasan produksi, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Scheduling dengan Metode PERT Sebagai alat Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Produksi Batik Adi Busana.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah masalah yang akan dibahas dan mempermudah pengumpulan data serta menganalisa data, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada scheduling sebagai alat perencanaan dan

pengawasan kegiatan produksi pada Perusahaan Batik Adi Busana di Bekonang Sukoharjo bulan Agustus tahun 2006.

### **C. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana scheduling dengan metode PERT sebagai alat perencanaan dan pengawasan kegiatan produksi batik Adi Busana bulan Agustus tahun 2006 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui scheduling yang tepat dalam perencanaan dan pengawasan melalui metode PERT pada kegiatan produksi batik Adi Busana.

### **E. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yang berguna bagi berbagai pihak sebagai berikut :

#### 1. Bagi Perusahaan

Menjadikan bahan pertimbangan dan pemikiran bagi pemilik sekaligus pimpinan Perusahaan Batik Adi Busana dalam mengambil keputusan dalam perencanaan dan pengawasan produksi agar dicapai efisiensi waktu.

#### 2. Bagi Penulis

Memperoleh manfaat mengenai perusahaan dalam membuat dan menetapkan scheduling produksi didalam mengambil keputusan dalam perencanaan dan pengawasan produksi agar dicapai efisiensi waktu.

3. Bagi Pembaca

Memberikan pengertian dan manfaat tentang bagaimana perusahaan dalam membuat dan menetapkan scheduling produksi.

## **F. SISTEMATIKA SKRIPSI**

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari 5 bagian antara lain :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan uraian mengenai teori-teori yang digunakan untuk melandasi perubahan masalah yang diambil dari buku literature, majalah-majalah dan lainnya yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang ada dalam usulan penelitian yaitu kerangka pemikiran, data dan sumber data, serta alat analisa yaitu metode standar gerak dan waktu dan metode jalur kritis.

#### BAB IV HASIL KEGIATAN

Dalam bab ini akan dibahas masalah yang berhubungan dengan gambaran umum perusahaan data-data yang diperoleh analisa data dan hasil analisa.

#### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat dua bagian yaitu kumpulan dan saran-saran.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN